

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode Penelitian ini adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi atau rencana pemecahan bagi persoalan yang sedang diselidiki. Penelitian berasal dari bahasa Inggris “*Research*” (*re* berarti kembali, dan *search* berarti mencari). Dengan demikian *research* berarti mencari kembali.³⁷

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif, yaitu metode yang bagaimana strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa. Dalam penelitian ini, penulis langsung terjun kelapangan untuk menggali, meneliti berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun Subjek dan Objek Penelitian di SMA Negeri 1 Sungai

Pandan ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

³⁷ Roby Kusmadani, *Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Masalah Siswa yang Merokok di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar*, Skripsi: FTK UIN Antasari Banjarmasin, 2016, h. 39

Subjek adalah seseorang yang melakukan aktivitas, sedangkan subjek penelitian ini adalah 1 orang Guru Bimbingan dan Konseling dan Siswa Kelas XI.

2. Objek Penelitian

Objek adalah suatu benda yang dilibatkan dalam suatu aktivitas.³⁸ Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah Strategi Guru BK dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sungai Pandan yang ada di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

3. Lokasi Penelitian

Kemudian lokasi atau tempat yang dijadikan dalam sasaran penelitian ini Di SMA Negeri 1 Sungai Pandan adalah Sekolah Menengah Atas Negeri yang Ada Di Kabupaten Hulu Sungai Utara, yang berlokasi Di Jl. Banyu Tajun Pangkalan, Desa Banyu Tajun Pangkalan RT 2 Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan.

³⁸ Muhammad Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017) h. 152-154

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sebuah fakta *empiric* yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan pertanyaan penelitian.³⁹

b. Data Primer

Dara Primer dapat diartikan sebagai data asli/pokok yang dikumpulkan sendiri oleh periset atau tangan pertama dari subjek penelitian atau informan. Di dalam penelitian ini yang menjadi data pokok adalah:

- 1) Data siswa jenuh belajar
- 2) Data tentang strategi yang digunakan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Sungai Pandan.
- 3) Kendala Guru BK dalam mengatasi kejenuhan belajar

c. Data Sekunder

Data sekunder dapat diartikan sebagai data yang telah dikumpulkan pihak lain, bukan oleh periset sendiri untuk tujuan lain. Artinya periset adalah tangan kedua yang sekedar mencatat, mengakses atau meminta data tersebut ke pihak lain

³⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h.67

yang telah mengumpulkannya dilapangan,⁴⁰ yaitu berupa data mengenai sekolah yang menyangkut antara lain: gambaran umum sekolah, sejarah singkat berdirinya sekolah, struktur organisasi sekolah, sarana dan prasarana layanan bimbingan dan konseling di Sekolah.

2. Sumber Data

Menurut Zulfadrial sumber data adalah subjek dari mana data yang diperoleh atau sumber data awal. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah:

a. Informan

Informan adalah subjek penelitian yang memberikan informasi mengenai fenomena/permasalahan yang diangkat dalam penelitian.⁴¹ Adapun yang menjadi informan disini yaitu kepala sekolah, siswa-siswi, Guru BK.

b. Dokumen

Dokumen merupakan sesuatu yang dapat digunakan sebagai bukti atau keterangan. Yaitu semua data-data yang diperoleh dari arsip sekolah.

⁴⁰ Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005) h. 27-32

⁴¹ Ade Heryana. 2018. Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal Prodi Kesehatan Universitas Esa Unggul*, h. 4

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menggali data yang berkenaan dengan strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kejenuhan belajar di SMA Negeri 1 Sungai Pandan, maka penelitian ini penulis menggunakan tiga teknik dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Widodo observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.⁴² Menurut Royanto observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan penjelasan para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa observasi adalah penelitian dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dari berbagai proses biologi dan psikologi secara langsung maupun tidak langsung yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.

Melalui teknik ini penulis melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan untuk mengetahui strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa di SMA Negeri 1 Sungai Pandan.

⁴² Sandu Siyato & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 77

2. Wawancara

Menurut Riyanto Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyidik dengan subyek atau responden. Menurut Afifuddin Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.⁴³

Berdasarkan penjelasan para ahli dapat disimpulkan bahwa, wawancara merupakan metode pengambilan data dengan bertukar informasi dan ide memulai tanya-jawab antara penyidik dengan subyek atau responden dalam suatu topik tertentu.

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan cara bertanya langsung kepada informan untuk mengetahui kejenuhan belajar siswa, strategi yang digunakan dan kendala yang dihadapi.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan dan gambar dari

⁴³ Yesti Kumala Sary, "Perilaku Maladatif dalam Proses Pembelajaran Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru" *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2011, h. 30.

seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar sketa, arsip, dan lain-lainnya.⁴⁴

Teknik ini juga digunakan penulis untuk menggali data-data yang berupa dokumen atau catatan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti serta penulis juga dapat melihat gambaran secara langsung keadaan lokasi penelitian, seperti mengambil beberapa gambar yang mendukung peneliti lakukan sebagai dokumen penunjang data.

MATRIK

Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

| NO | Data | Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data |
|----|-----------------------------------------------------------------|------------------|-------------------------|
| 1 | Kejenuhan Belajar | Siswa Guru BK | Wawancara |
| | Strategi Guru BK dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar | Guru BK | Wawancara |
| | Kendala yang di Hadapi Guru BK | Guru BK | Wawancara |
| 2 | Gambaran Umum Sekolah | Kepala Sekolah | Wawancara |
| | Sejarah Singkat Berdirinya sekolah | Tata Usaha | Wawancara |
| | Sarana dan Prasarana layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah | Guru BK | Wawancara |

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kealitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 240.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. *Editing*, yaitu proses dengan melakukan review ulang data yang telah diperoleh dari lapangan setelah melakukan penelitian dengan kata lain penulis melihat atau meneliti kembali data, kelengkapan data dan kejelasan data yang diperoleh.

b. *Klarifikasi*, setelah proses penyelesaian data dilakukan penulis mengelompokkan data sesuai dengan jenis permasalahan masing-masing yang ingin digali.

c. *Verifikasi* atau penarikan kesimpulan, yaitu peneliti mengambil kesimpulan dan menganalisis dari data-data yang didapatkan untuk mengambil kesimpulan dan meninjau kembali data penelitian lebih dalam terkait data yang sudah digali agar data tersebut dapat menyakinkan akan kebenaran dan kecocokannya.⁴⁵

2. Analisis Data

Setelah data diolah dan disimpulkan, penulis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan kejadian dan keadaan yang sebenarnya sesuai dengan data yang diperoleh di Lapangan. Untuk mengambil kesimpulan menggunakan induksi yaitu menyimpulkan suatu kesimpulan secara umum dari hal-hal yang bersifat khusus berdasarkan data yang di dapat di lapangan.

⁴⁵ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008), h. 7

F. Prosedur Penelitian

Dalam Pelaksanaan penelitian ini ada beberapa tahapan yang ditempuh sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Melakukan Observasi ke lokasi penelitian
- b. Membuat desain proposal penelitian

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal penelitian setelah disetujui
- b. Memperbaiki proposal penelitian setelah seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Memohon surat riset perintah kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data dan melakukan penelitian
- d. Menyiapkan instrumen pengumpulan data

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan untuk mencari data
- b. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- c. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- d. Melakukan penyajian data
- e. melakukan analisis data dilapangan

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Malakukan penyusunan laporan penelitian

- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui
- c. siap maju dan dibawa ke hadapan sidang munaqasah untuk disempurnakan.